

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Perancangan**

Menurut Sitorus & Sakban (2021:3) perancangan adalah suatu proses perencanaan pembuatan sketsa untuk menciptakan sebuah sistem baru. Menurut Sari, dkk (2023:92) perancangan merupakan penetapan teknik dalam pengolahan data yang diperlukan sistem bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan pemakai.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah kegiatan mendesain pemograman dengan menggunakan teknik yang bervariasi sehingga menghasilkan suatu sistem baru.

#### **2.2 Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Warren, dkk (2018:232) mendefinisikan bahwa “sistem informasi akuntansi adalah serangkaian prosedur mengumpulkan, memproses, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi operasional keuangan.”

Menurut Zamzami, dkk (2021:3) sistem informasi akuntansi adalah seperangkat subsistem yang saling terikat dan saling bekerja sama dalam mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak eksternal.

Dari beberapa uraian para ahli dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah teknologi atas aktivitas bisnis yang digunakan sebagai alat terintegritas dalam mengumpulkan, memproses, dan mengkomunikasikan informasi akuntansi yang relevan untuk memanifestasikan laporan keuangan untuk menentukan keputusan baik pihak internal dan eksternal.

### 2.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah memproses data keuangan menjadi informasi keuangan yang digunakan untuk mengurangi resiko dalam pengambilan keputusan. Menurut Mariana, dkk (2019:33) terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Mengendalikan dan mengakumulasi serta menyimpan informasi aktivitas transaksi perusahaan.
2. Memproses data menjadi informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan.
3. Melaksanakan pengendalian intern terhadap pengelolaan harta perusahaan.

### 2.2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) terdapat enam komponen dari sistem informasi akuntansi, yakni:

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang memuat tentang organisasi dan aktivitas bisnis.
4. Perangkat lunak yang dipakai untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk perangkat komputer, perangkat *peripheral*, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Kontrol internal dan langkah-langkah keamanan yang melindungi data sistem informasi akuntansi.

### 2.2.4 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Karakteristik sistem informasi akuntansi umumnya sebagai penunjang yang berpengaruh mengenai bergunanya informasi yang disajikan. Menurut Romney & Steinbart (2019:30) karakteristik informasi yang berguna terdiri dari:

1. Keandalan, mengurangi kesalahan manusia dan menggunakan taksonomi standar;
2. Relevansi, memberikan makna yang relevan pada data sehingga dapat dibandingkan dengan data serupa dengan data serupa dari organisasi lain.
3. Aksesibilitas, memungkinkan pengimporan data secara otomatis ke dalam model keputusan dan sistem komputer lainnya.
4. Pemahaman dan kegunaan dengan membuat data dapat dibaca oleh manusia dan komputer.

5. Ketepatan waktu, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengimpor, memproduksi, dan mendistribusikan informasi.

### **2.2.5 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) berdasarkan enam komponen diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi bisnis yang penting:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personil organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau pembelian bahan baku yang dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan para personil.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

### **2.2.6 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steinbart (2019:37) sistem informasi akuntansi didesain dengan baik agar memberikan manfaat terhadap peningkatan nilai organisasi dengan:

1. Meningkatkan dan mengurangi biaya produk dan jasa.
2. Meningkatkan efisien.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisien dan efektivitas rantai pasokan.
5. Membenahi struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk pengambilan keputusan.

## **2.3 Ruang Lingkup SAK ETAP**

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- a) tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
- b) menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- a) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
- b) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

## **2.4 Laporan Keuangan**

### **2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2022 paragraf 9 menjelaskan bahwa pengertian laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

### **2.4.2 Tujuan Laporan keuangan**

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 Tahun 2022 Paragraf 9 memaparkan tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah kondisi terkini (Kasmir 2019:7).

Menurut Kasmir (2019:10) penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
8. Informasi keuangan lainnya.

### 2.4.3 Jenis dan Sifat Laporan Keuangan

Sesuai dengan SAK ETAP BAB 3 Paragraf 3.12, laporan keuangan terdiri dari :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:28) menyatakan secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu:

1. Neraca (*Balance Sheet*)  
Neraca (*balance sheet*) adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan. Posisi keuangan yang dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (aset), dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)  
Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi menggambarkan hasil usaha perusahaan (pendapatan) yang diperoleh dan jumlah biaya (beban) yang dikeluarkan perusahaan. Selisih atas jumlah pendapatan dan jumlah biaya menghasilkan laba atau rugi.
3. Laporan Perubahan Modal  
Laporan perubahan modal adalah laporan yang memberikan informasi mengenai jumlah dan jenis modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Laporan perubahan modal menjelaskan tentang perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal diperusahaan.
4. Laporan Arus Kas  
Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dalam kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kas dan disusun berdasarkan kas selama periode laporan yang terdiri dari arus kas masuk (cash in) dan arus kas keluar (cash out).
5. Catatan atas Laporan Keuangan  
Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

## 2.5 Prosedur

Prosedur memiliki peranan penting dalam keefektifan kehidupan rumah tangga perusahaan dalam melakukan berbagai kegiatan, serta berfungsi untuk membentuk struktur program dan untuk memperbaiki kejelasan dan alur kegiatan tersebut.

Menurut Mulyadi (2016:23) menjelaskan bahwa “prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam dengan transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.”

Menurut Wijaya & Irawan (2018:2) prosedur adalah urutan kegiatan atau aktifitas yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dilaksanakan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah sebuah aktivitas sehari-hari perusahaan yang melibatkan banyak orang pada sebuah departemen.

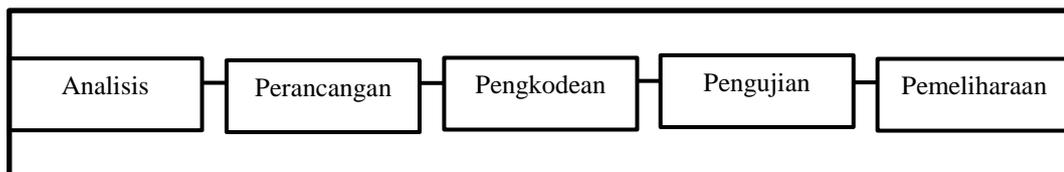
## 2.6 Teknik Pengembangan Sistem

### 2.6.1 *Waterfall*

Menurut Supiyandi, dkk (2022:276) *Waterfall* atau metode air terjun merupakan teori klasik dimana penggambarannya dengan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak. *Waterfall* menyediakan pendekatan perangkat lunak secara sekuensial terurut terdiri dari analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengkodean (*coding*), pengujian (*testing*), dan pemeliharaan (*maintance*).

### 2.6.2 Tahapan pengembangan sistem *waterfall*

Menurut Atmini, dkk(2019:376) tahapan pengembangan sistem *waterfall* meliputi:



Sumber: Atmini, dkk (2019)

Gambar 2. 1  
Sistem *Waterfall*

### **1. Analisis (*Analysis*)**

Tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan tentang program yang akan dikembangkan, identifikasi permasalahan dan hambatan, serta evaluasi penggunaan sistem yang dipakai sehingga dapat melakukan persiapan ke tahap perancangan (*desain*) sistem.

### **2. Perancangan (*Design*)**

Tahapan ini bertujuan pada pengembangan pembuatan *design* program perangkat lunak, struktur data, arsitektur perangkat lunak dan memberikan sebuah gambaran lengkap tampilan sistem yang diinginkan, serta prosedur pengkodean. Tahap perancangan menjadi tahapan yang menterjemahkan tahap analisis menjadi representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap pengkodean. Pada tahap ini perancangan yang dilakukan antara lain:

1. Perancangan *database*.
2. Perancangan proses.

### **3. Pengkodean (*Coding*)**

Pada tahapan ini bertujuan untuk menterjemahkan design mejadi kode-kode bahasa pemograman dan menghasilkan program yang sesuai dengan design yang telah dibuat. Tahap pengkodean dianggap penting karena jika gagal dalam tahap ini, maka design program tidak dapat dijalankan. Pengkodean (*coding*) adalah pemberian kode-kode atau tanda-tanda terhadap catatan, observasi, wawancara, dan kuesioner beserta isi/jawabannya. Pengkodean berisikan huruf, angka-angka untuk penomoran atau pemberian nilai, lambing-lambang dan sebagainya.

### **4. Pengujian (*Testing*)**

Pada tahap ini program diuji kemampuan dan keefektifannya yang bertujuan untuk mengetahui apakah program sudah sesuai *design* yang diinginkan dan apakah masih terdapat kesalahan. metode yang digunakan untuk melakukan pengujian (*testing*), yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

## 5. Pemeliharaan (*Maintance*)

Tahap pemeliharaan merupakan tahap terakhir dalam pengembangan metode *waterfall*. Program yang sudah jadi, dijalankan dan dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Pemeliharaan program dapat dilakukan dengan cara *backup database* dan *backup* aplikasi.

### 2.7 Visual Basic for Application (VBA)

#### 2.7.1 Pengertian Visual Basic for Application (VBA)

Menurut Wandu (2021:1) *Visual Basic for Application* (VBA) adalah sebuah bahasa pemrograman yang dibuat oleh *Microsoft* dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan aplikasi *office*, termasuk didalamnya excel. *Visual Basic for Application* atau dikenal dengan *Macro* merupakan pengembangan bahasa pemrograman *Visual Basic* yang diterapkan dalam program excel. Penggunaan *Visual Basic for Application* dapat meningkatkan kemampuan aplikasi *Microsoft Office*.

#### 2.7.2 Komponen Visual Basic for Application (VBA)

Komponen *Visual Basic for Application* menurut Wicaksono (2020:8-12) terdiri dari:

1. *Project Explorer* digunakan untuk menavigasi terhadap seluruh objek yang ada dalam *project VBA workbook*, yang dikelompokkan dalam *Microsoft Excel Object, Forms, Module, dan Class Modules*.
2. *Windows Properties* digunakan untuk menampilkan *property* yang dimiliki objek.
3. *Windows Code* digunakan untuk melihat, membuat atau memodifikasi kode *Macro*.
4. *Windows Object* digunakan merupakan tempat yang digunakan untuk menampilkan, membuat, dan mengatur objek *UserForm* serta objek kontrol dalam *UserForm visual*.

### 2.8 Microsoft Excel

#### 2.8.1 Pengertian Microsoft Excel

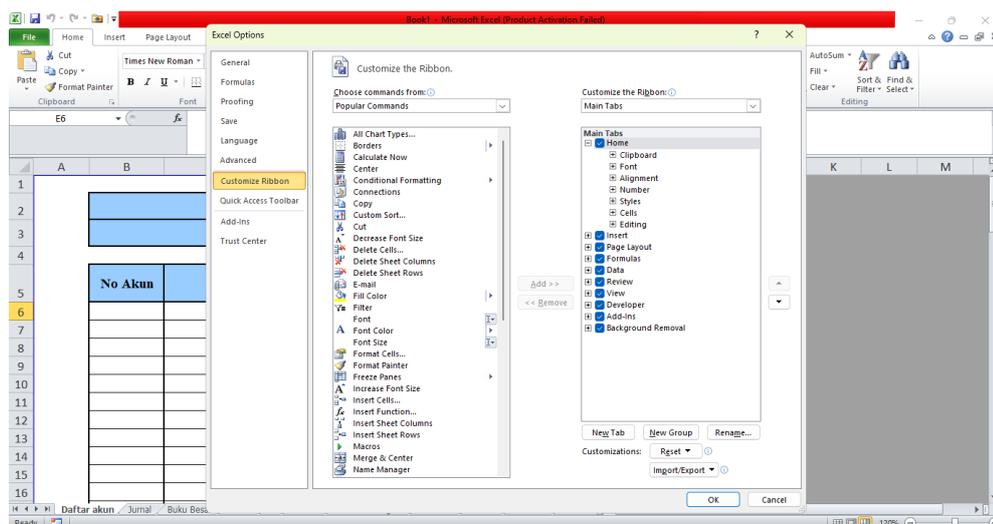
*Microsoft Excel* adalah aplikasi yang merupakan bagian dari *Microsoft office*. Menurut Harahap dan Rianti (2021 :70) menyatakan bahwa “*Microsoft*

*Excel* adalah aplikasi *spreadsheet* canggih yang bisa digunakan untuk menampilkan data, melakukan pengolahan data, kalkulasi, membuat diagram, laporan, dan semua hal yang berkaitan dengan data yang berupa angka.”

Menurut Rizaldi (2019:3) *Microsoft Excel* adalah Program aplikasi pada *Microsoft Office* yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Excel* adalah sebuah perangkat lunak (*software*) yang dirancang untuk mengelola angka menggunakan *spreadsheet* pada baris, kolom dan *fuction* dengan mengikuti perintah.

### 2.8.2 Developer

Menurut Christoper Lee (2016:2) mengemukakan “*Tab Developer* yang berisikan perintah VBA *Project* untuk memfasilitasi dalam pembuatan aplikasi akuntansi. *Tab Developer* tidak ditampilkan secara *default*, *user* dapat menampilkan pada *Ribbon*.”



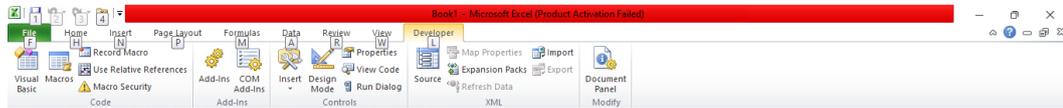
Sumber: Christoper Lee (2016:2)

Gambar 2.2  
Tampilan Dialog Box Excel Options

Berikut ini adalah langkah-langkah menampilkan tab Developer:

1. Pilih tab **File** > **Option** > **Customize Ribbon**;
2. Pada daftar **Main Tabs**, beri tanda centang untuk **Developer**;
3. Klik **Ok** untuk melanjutkan.

Berbagai ikon yang digunakan untuk record dan memutar ulang VBA dapat ditemukan dalam grup *Code* pada *tab Developer*, yakni:



Sumber: Christopher Lee (2016:2)

Gambar 2. 3  
Tampilan *Main Tabs Developer*

1. *Visual Basic*  
Membuka *Visual Basic Editor*
2. *Macros*  
Menampilkan kotak dialog *macro* dimana *user* dapat memilih untuk menjalankan atau mengedit *macro* dari daftar *macro*.
3. *Record Macro*  
Memulai proses perekaman *macro*
4. *Use Relative References*  
Beralih antara menggunakan alamat *relative* atau *absolut* ketika merekam *macro*.
5. *Macro Security*  
Membuka *Trust Center* dimana *user* dapat memilih untuk mengizinkan atau melarang *macro* untuk berjalan di komputer.